

Proyeksi KLN Indonesia 2045

Lab-45 dan CIREs-LPPSP FISIP Univ. Indonesia



Indonesia dan Abad Asia



INDONESIA RISING

The Repositioning of Asia's Third Giant

Edited by
Anthony Reid

Indonesia Update Series
College of Asia and the Pacific
The Australian National University

Pemimpin De Facto ASEAN

Negara Pelopor ASEAN, Memiliki kekuatan agregat ASEAN, dan memiliki political will

Kekuatan Middle Power yang disegani

Anggota G20, Meningkatnya international spotlight

Negara Berkembang yang diakui

Perekonomian yang cenderung stabil, negara berkembang demokrasi, dll.

“Mestikah kita bangsa Indonesia, yang memperjuangkan kemerdekaan bangsa dan negara kita, hanya harus memilih antara pro-Rusia atau pro-Amerika? Apakah tak ada pendirian yang lain harus kita ambil dalam mengejar cita-cita kita? Pemerintah berpendapat bahwa pendirian yang harus kita ambil ialah supaya kita jangan menjadi objek dalam pertarungan politik internasional, melainkan kita harus tetap menjadi subjek yang berhak menentukan sikap kita sendiri, berhak memperjuangkan tujuan kita sendiri, yaitu Indonesia Merdeka seutuhnya.”

-Mohammad Hatta



Panggung Internasional

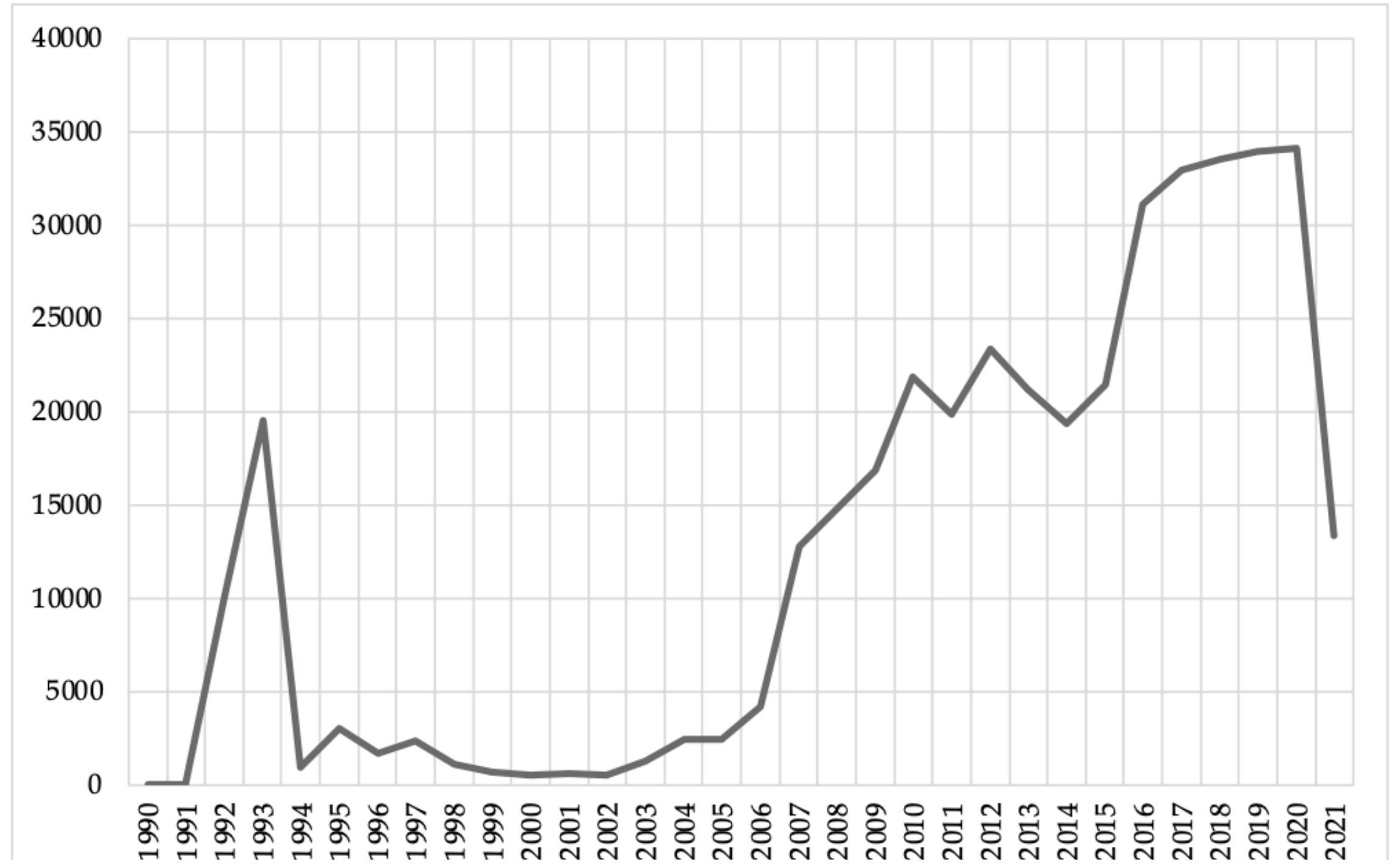
Bebas-Aktif

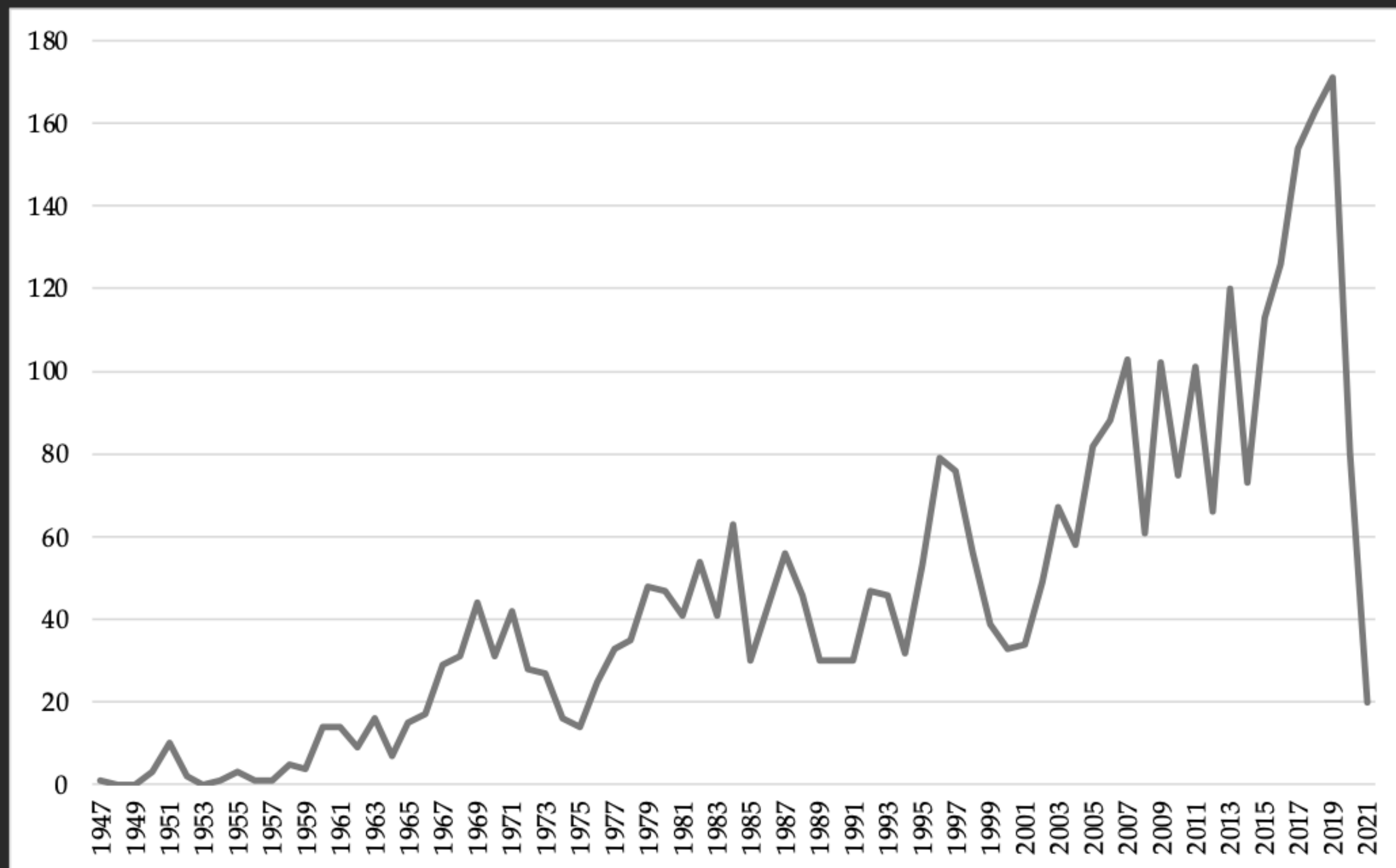
Dinamika Dalam Negeri

Kajian KLN Indonesia

Tren Keaktifan Indonesia 1

Pengiriman Pasukan Perdamaian





Tren Keaktifan Indonesia

Penandatanganan International Treaty

Memaknai Tren 1: Uji Statistik

Variabel Dependen

VariabelDependen
(KeaktifanPolugri RI: [Traktat,
Resolusi PBB, UNPKO]) =

$\beta_0 + \beta_1 * \text{PolitikDomestik}$
(polyarchy) + $\beta_2 * \text{PolitikDomestik}$
(Participatory Democracy) +
 $\beta_3 * \text{PolitikDomestik}$ (Deliberative
Democracy) + $\beta_4 * \text{LogGDP}$ +
 $\beta_5 * \text{Trade Dependency} + \varepsilon$

Memaknai Tren 2: Hasil Uji

PDB // International Treaty

- Peningkatan PDB 1%, diikuti dengan penandatanganan 1 Treaty baru

PDB//Pengiriman UN-MPP

- Peningkatan PDB 1%, diikuti dengan penambahan >302 pasukan perdamaian

Skor Demokrasi Partisipatoris//

- Penguatan Demokrasi, Penguatan ekonomi nasional, Kebijakan Luar Negeri Indonesia yang aktif.

Skenario-Skenario 2045

Kebijakan Luar Negeri Indonesia

Tingkat Persaingan
antar negara besar

Kebutuhan Hedging

Situasi Politik
Dalam Negeri

Partisipasi Aktif

Kekuatan
Perekonomian
Nasional

Skenario dari 3 Variabel

Menggunakan variabel dependen ekspansi ekonomi, politik dalam negeri, dan kompetisi great power

<p>A</p> <p>Rivalitas Rendah antar Negara Besar Penurunan Ekonomi Demokrasi Partisipatoris</p> <p>Hedging Lemah, Tidak Aktif</p>	<p>B</p> <p>Rivalitas Tinggi antar Negara Besar Ekspansi Ekonomi Demokrasi Prosedural</p> <p>Aktif, tetapi Berpihak</p>	<p>C</p> <p>Rivalitas Rendah antar Negara Besar Ekspansi Ekonomi Demokrasi Partisipatoris</p> <p>Aktif</p> <p>Menciptakan Sphere of Influence</p>
<p>D</p> <p>Rivalitas Rendah antar Negara Besar Penurunan Ekonomi Demokrasi Prosedural</p> <p>Isolasionis</p>		<p>E</p> <p>Rivalitas Rendah antar Negara Besar Ekspansi Ekonomi Demokrasi Prosedural</p> <p>Non-Blok, Aktif</p>
<p>F</p> <p>Rivalitas Tinggi antar Negara Besar Penurunan Ekonomi Demokrasi Prosedural</p> <p>Revisionis</p>	<p>G</p> <p>Rivalitas Tinggi antar Negara Besar Ekspansi Ekonomi Demokrasi Partisipatoris</p> <p>Hedging Kuat, Aktif</p>	<p>H</p> <p>Rivalitas Tinggi antar Negara Besar Penurunan Ekonomi Demokrasi Partisipatoris</p> <p>Hedging Lemah</p>

Indonesia 2045

Kebijakan LN 2045?

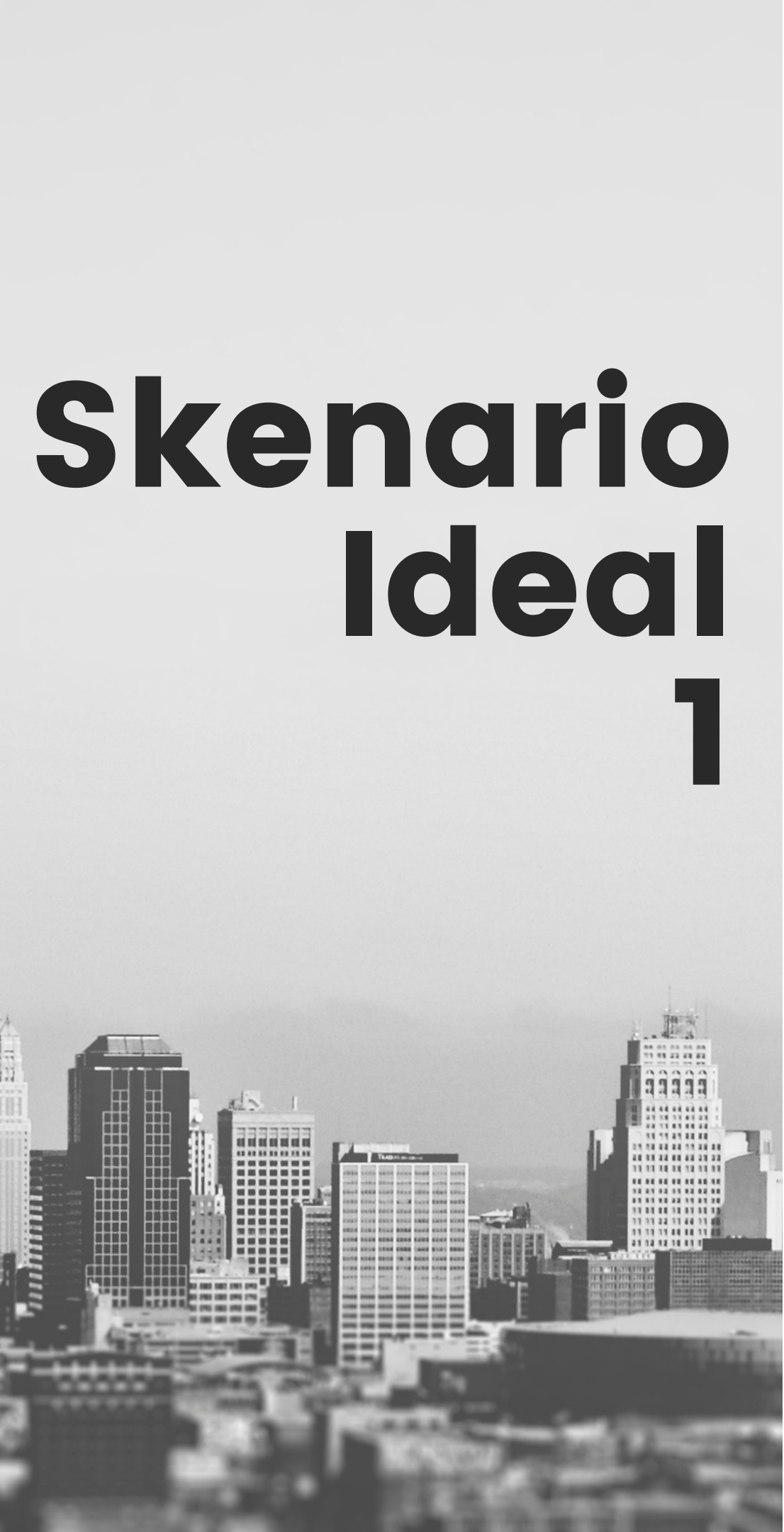
Intensitas
Persaingan Negara
Besar

Kebutuhan Hedging

Komitmen terhadap
Demokrasi
partisipatoris –
Multi-stakeholder
approach

Dorongan Keaktifan

Komitmen
Memperkuat
Perekonomian
Nasional



Skenario Ideal 1

Persaingan Negara Besar, Intensitas Lemah

- Tidak relevan dengan kebutuhan hedging.

Memperluas pengaruh

- Mempertahankan komitmen pada kerangka multilateral, i.e. ASEAN Centrality
- Mengambil inisiatif dalam kerangka solidaritas Selatan-Selatan atau Solidaritas Negara Muslim
- Mengambil peran kepemimpinan dalam

Membangun profil Internasional, Meningkatkan Posisi Tawar



Persaingan Negara Besar, Intensitas Tinggi

- Relevan dengan kebutuhan *hedging* di dalam negeri

Dengan penuh perhitungan menjaga kesetimbangan hubungan

- Mengambil manfaat dari persaingan negara besar untuk mendorong kemampuan inovasi



Membangun Kapabilitas Kekuatan, Meningkatkan Posisi Tawar



Skenario Ideal 2

Pada 2045, Indonesia akan muncul sebagai kekuatan yang diakui dunia.

Indonesia perlu meningkatkan komitmen pada prinsip polugri bebas-aktif, sebagai respon atas ketidakpastian situasi internasional dan komitmen mewujudkan demokrasi partisipatoris

Hal tersebut diwujudkan dengan mengambil peran-peran kepemimpinan dalam kerangka regional dan global sambil memenuhi kebutuhan dalam negeri dan meningkatkan kapabilitas internasional



KLN Indonesia 2045



Tim peneliti:

Ardithya E. Yeremia

Darang S. Candra

Aisha R. Kusumasomantri

Mutti Anggita

Dizar Sabana,

Kevin Akia M.

Inara Pangastuti